

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi vokasi yang berfokus untuk mengembangkan pola pikir keahlian kepada mahasiswa/i. Politeknik Negeri Jember memiliki dua proses pembelajaran yaitu praktikum 60% dan materi 40%, hal ini bertujuan untuk meningkatkan keahlian mahasiswa/i pada sumber daya manusia dan juga dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap pengembangan kemajuan teknologi.

Sejalan dengan tuntutan untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia dan juga untuk meningkatkan kompetensi manusia untuk menyesuaikan dengan teknologi yang terus berkembang. Politeknik Negeri Jember khususnya pada jurusan teknik program studi mesin otomotif memiliki program magang dengan bobot 20 sks (900 jam) yang dilaksanakan pada semester 7 yang wajib diikuti oleh mahasiswa/i yang diharapkan agar mahasiswa/i mendapatkan pengalaman dan keterampilan didunia industri khususnya dibidang teknik mesin otomotif. Pelaksanaan magang umumnya akan dilaksanakan di perseroan terbatas (PT) dan CV baik milik pemerintah ataupun swasta.

PT Platinum Ceramics Industri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pembuatan keramik dengan berbagai ukuran dan motif. Pabrik PT Platinum Ceramics Industri Lebani Waras, Gresik memiliki luas lahan 40 hektar, dengan lokasi pabrik yang sangat luas, dibutuhkan alat berat yaitu forklift untuk mendukung proses produksi pabrik tersebut. PT. Platinum Ceramics Industry Gresik merupakan perusahaan besar yang ingin bisa maju dan tumbuh besar perlu sumber daya manusia yang unggul dan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dimasa sekarang dan masa yang akan datang, maka perlu adanya perhatian khusus terhadap sumber daya manusia yang merupakan motor penggerak untuk mencapai tujuan sesuai yang diharapkan. Untuk menciptakan kinerja yang tinggi, dibutuhkan adanya peningkatan kerja yang optimal dan mampu mendayagunakan

potensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh karyawan guna menciptakan tujuan organisasi, sehingga akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan organisasi. Organisasi perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, dalam hal ini diperlukan adanya peran organisasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna mendorong terciptanya sikap dan tindakan yang profesional dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan bidang dan tanggung jawab masing-masing.

Pekerjaan di sektor industri mempunyai potensi bahaya yang cukup tinggi yang pada akhirnya menyebabkan kecelakaan kerja yang dapat mengakibatkan kerugian baik terhadap harta maupun jiwa manusia, sehingga perlu diusahakan pencegahan. Dalam proses produksi sering menggunakan alat bantu seperti forklift untuk memindahkan material maupun perkakas kerja yang berukuran besar. Dengan melihat adanya potensi bahaya serta penanganan yang belum terarah perusahaan ini memerlukan *Job Safety Analysis* (JSA). JSA digunakan sebagai upaya untuk mengidentifikasi bahaya-bahaya yang terdapat di lingkungan kerja, beserta cara pengendalian atau penanggulangan guna mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang mungkin timbul dari suatu pekerjaan

Forklift merupakan kendaraan yang berfungsi sebagai alat dan pengangkut untuk memperlancar pemindahan muatan/barang berkapasitas besar baik di dalam ruangan (indoor) maupun di luar ruangan. Forklift di PT Platinum Ceramics Industry dibutuhkan untuk memindahkan keramik dari ruang pengepakan ke gudang, untuk proses pemuatan keramik ke truk, dan juga untuk memindahkan bahan baku dari gudang ke tempat produksi. PT Platinum Ceramics Industry memiliki 40 unit forklift dan menggunakan 2 merk forklift yaitu dari Mitsubishi dengan forklift berkapasitas 3 ton dan Toyota dengan kapasitas 3 ton, 3,5 ton, dan 5 ton.

1.2 Tujuan Umum

1. Meningkatkan pengetahuan kedisiplinan yang diterapkan pada industri atau dunia kerja;

2. Meningkatkan pengetahuan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa; dan
3. Melatih keterampilan mahasiswa untuk bekerja dalam sebuah tim.

1.3 Tujuan Khusus

1. Mampu mengidentifikasi bahaya resiko keselamatan pekerja
2. Mampu mengenali budaya kerja, karena setiap perusahaan memiliki budaya kerja yang berbeda

1.4 Manfaat

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa
 - a. Dapat meningkatkan pengetahuan proses kerja khususnya di divisi teknik;
 - b. Dapat mengetahui K3 bongkar muat menggunakan *forklift*; dan
 - c. Menambah wawasan serta keterampilan bagi mahasiswa sebagai bekal untuk masuk ke dunia kerja.
2. Bagi Politeknik Negeri Jember
 - a. Mendapatkan informasi mengenai perkembangan teknologi yang sudah terlebih dahulu diterapkan di industri; dan
 - b. Dapat menjalin kerjasama dengan perusahaan.
3. Bagi Perusahaan
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja; dan
 - b. Mendapatkan solusi alternatif jika terjadi masalah.

1.5 Lokasi dan Waktu

1.5.1 Lokasi

PT Platinum Ceramics Industry berlokasi di bidang pembuatan



Gambar 1. 1 Peta Lokasi PT Platinum Ceramics Industry

keramik yang beralamat di Desa Lebaniwaras KM. 32,5, Wringinanom, Gresik, Jawa Timur. Berikut merupakan gambaran dari PT Platinum Ceramics Industry plant Gresik yang diambil dari *Google Earth*.

1.5.2 Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Platinum Ceramics Industry dilaksanakan pada 15 Juli 2024 s/d 15 November 2024. PT Platinum Ceramics Industry beroperasi selama 24 jam, untuk karyawan produksi akan dibagi menjadi 3 shift atau 8 jam kerja, sedangkan untuk karyawan non shift setiap pekannya memiliki jadwal kerja mulai hari senin sampai dengan hari sabtu dengan 8 jam kerja yang akan diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Jam Kerja Non Shift

Hari	Jam Masuk Kerja	Jam Istirahat	Jam Pulang Kerja
Senin-Kamis	07.30	11.30-12.30	15.30
Jum,at	07.30	11.30-13.00	15.30
Sabtu	07.30	11.30-12.00	13.00
Minggu	Libur	Libur	Libur

1.6 Metode Pelaksanaan

Dalam penyusunan laporan magang, penulis memperoleh data yang diperlukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Pengumpulan data pada metode ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung pada objek yang di teliti.

b. Metode Studi Literatur

Metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku literatur PT. Perkebunan Nusantara XI Asaembagoes guna mendukung penguatan penelitian.

c. Metode *Interview*

Pengumpulan data pada metode *interview* dilakukan dengan melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung pada pembimbing lapang, Operator maupun pihak terkait yang dapat memberikan data pendukung untuk melengkapi kebutuhan informasi..